

Permainan Anak Laki-laki yang Bisa Dimainkan Bersama Anak Perempuan



Dalam sebuah kelompok bermain, sering terlihat anak-anak berkelompok dan bermain sesuai dengan jenis kelamin dan umurnya. Ada beberapa macam alasan yang membuat mereka berkelompok sesuai dengan jenis kelaminnya dalam bermain setiap **permainan anak**.

Misalnya, anak laki-laki malu bermain permainan anak dengan perempuan karena takut dianggap terlalu gemulai atau feminin. Begitu pun sebaliknya.

Alasan lain adalah perbedaan minat antara anak laki-laki dan perempuan, terutama dalam memilih bentuk permainan. Anak laki-laki cenderung memilih permainan yang melibatkan fisik dan petualangan, sedangkan anak perempuan suka bermain menggunakan imajinasinya.

Namun sebenarnya, tidak masalah apabila anak laki-laki bermain dalam satu kelompok dengan anak perempuan ataupun sebaliknya. Ibu pun tak perlu melarang karena ada beberapa **permainan anak laki laki** dan juga permainan anak perempuan.

Apa saja permainan itu? Inilah beberapa di antaranya:

Perburuan harta karun

Terinspirasi oleh pencarian telur Paskah, permainan ini bisa dilakukan sehari-hari atau

pada saat pesta ulang tahun. Sembunyikan hadiah-hadiah kecil atau mainan tertentu dan berikanlah peta berisi petunjuk untuk menemukan harta tersebut. Selain menyenangkan, permainan anak dalam perburuan harta karun melatih kerja sama antara anak laki-laki dan anak perempuan.

baca juga: [Ragam Permainan Inspirasi Ibu dan Anak](#)

Permainan yang menggunakan imajinasi

Latih kemampuan imajinatif anak laki-laki dan perempuan dalam permainan bersama. Misalnya bermain dokter-dokteran atau berpura-pura memasak. Akan tetapi, tetap lakukan pengawasan pada anak-anak. Berikan batasan dan pengertian pada anak laki laki dan perempuan, agar tidak melakukan permainan yang melibatkan membuka baju atau memegang anggota badan yang berada di wilayah pribadi.

Permainan anak tradisional

Permainan tradisional banyak yang bersifat universal dan cocok dimainkan bersama oleh anak laki-laki dan perempuan. Seperti misalnya bermain congklak, tap benteng, petak umpet, atau gobak sodor. Selain melatih koordinasi fisik, permainan anak laki laki atau permainan anak perempuan tradisional juga membantu anak belajar berkompetisi secara sehat dan saling bekerja sama. Anak secara tidak langsung juga belajar bersimpati pada temannya, misalnya dengan memberikan semangat pada teman sekelompoknya.

baca juga: [Jenis Permainan Anak Sesuai Usia](#)

Permainan olahraga

Pilih permainan fisik yang cukup ringan, misalnya bermain lempar bola, kasti, atau berenang. Sebagai orangtua, jangan lupa untuk mengawasi permainan ini, karena seringkali anak laki-laki bermain terlalu agresif dan berisiko melukai temannya yang perempuan.

Permainan anak yang membutuhkan pemecahan masalah

Bermain puzzle dapat membantu anak baik laki-laki maupun perempuan, memecahkan masalah dari sudut pandangnya sendiri. Dengan bermain puzzle, seorang anak dilatih untuk mencapai suatu tujuan secara strategis. Bermain puzzle juga dapat melatih ketekunan anak, karena anak harus mencari potongan yang simetris untuk bagian yang kosong. Puzzle juga membantu sensomotorik anak dengan cara mengkoordinasikan antara kerja tangan dan mata. Sebab puzzle memiliki berbagai macam bentuk dan warna yang menuntut anak untuk memilih dan berkonsentrasi dengan satu potongan.

Dengan permainan-permainan anak di atas, orang tua tak perlu khawatir lagi anak akan bosan atau enggan bermain bersama anak lain yang berbeda jenis kelamin. Tentu materi **permainan anak laki laki** dan juga permainan anak perempuan lebih menarik dibanding pemikiran terhadap citra diri yang mengutamakan pengelompokkan gender. Selamat

mencoba, ya, Bu.

<https://www.sahabatnestle.co.id/content/view/anak-laki-laki-boleh-kok-bermain-dengan-anak-perempuan.html>